
TANTANGAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI TENGAH PERSAINGAN BANK KONVENSIONAL

Sartiyah¹ Asep Sugito^{2*}, Sri Mulyani³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda Subang

Email : tiyahsartiyah27@gmail.com¹ asepsugito33@gmail.com²

srimulyani22052003@gmail.com³

Submit: 1 Mei 2025

Diterima: 12 Mei 2025

Online: 10 Juni 2025

ABSTRAK

Dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya prinsip syariah dalam transaksi keuangan, perbankan syariah semakin berkembang di Indonesia. Namun, dalam menghadapi persaingan yang ketat dari bank konvensional, bank syariah menghadapi kendala tertentu dalam upayanya menjadi lebih kompetitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan kesulitan yang dihadapi bank syariah dan membuat rencana yang bisa diterapkan untuk meningkatkan daya saing mereka. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini menganalisis dokumen-dokumen relevan dan melakukan wawancara mendalam dengan partisipan di sektor perbankan konvensional dan syariah. Berdasarkan temuan studi tersebut, bank syariah menghadapi kendala yang signifikan karena terbatasnya penawaran produk, teknologi yang tidak memadai, dan ketidaktahuan masyarakat umum terhadap sistem perbankan syariah. Oleh karena itu, bank syariah harus menerapkan rencana yang menekankan pada pertumbuhan sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan teknologi digital, inovasi produk, dan edukasi masyarakat.

Kata Kunci : Bank Syariah, DayaSaing, Bank Konvensional, Tantangan, Strategi, InovasiProduk, Teknologi.

ABSTRACT

As more people become aware of the importance of sharia principles in financial transactions, sharia banking is expanding in Indonesia. However, in the face of fierce competition from conventional banks, Islamic banks encounter certain obstacles in their efforts to become more competitive. The purpose of this study is to pinpoint the difficulties Islamic banks encounter and create workable plans to boost their competitiveness. Using a qualitative methodology, this study analyzes relevant documents and conducts in-depth interviews with participants in the conventional and sharia banking sectors. According to the study's findings, Islamic banks confront significant obstacles because of their limited product offerings, inadequate technology, and the general public's ignorance of the Islamic banking system. Islamic banks must therefore put plans into place that emphasize the growth of human resources (HR), the use of digital technologies, product innovation, and public education.

Keywords: Islamic Banks, Competitiveness, Conventional Banks, Challenges, Strategies, Product Innovation, Technology.

PENDAHULUAN

Pengelolaan rekening syariah telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak diakui oleh pemerintah, dengan perkembangan sumber daya dan jumlah klien

yang terus bertambah. Meski demikian, di balik kemajuan tersebut, bank syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saingnya. Tantangan ini terutama berasal dari persaingan yang ketat dengan bank-bank rutin yang lebih mapan dalam hal inovasi, permodalan, dan sistem penyebaran. Dalam kerangka penyimpanan uang syariah, terdapat standar fundamental seperti pengingkaran riba (menarik), gharar (ketidakstabilan), dan maysir (pertaruhan), yang membedakan bank syariah dari bank biasa. Meskipun konsep ini menarik bagi sebagian besar masyarakat yang ingin melakukan pertukaran pemahaman dengan hukum Islam, penerapan pengelolaan rekening secara syariah masih terkendala oleh berbagai variabel. Hal ini menanyakan poin-poin untuk menggali lebih dalam tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bank-bank Islam dalam memperkuat daya saing mereka, serta mengidentifikasi prosedur-prosedur yang dapat diterapkan untuk menghadapi persaingan dengan bank-bank biasa.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh bank syariah di Indonesia dalam usaha mereka untuk meningkatkan daya saing di pasar perbankan yang semakin kompetitif. Dalam konteks tersebut, terdapat beberapa tujuan spesifik yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mengidentifikasi Tantangan yang Dihadapi oleh Bank Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing.

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh bank syariah di Indonesia dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Tantangan-tantangan ini dapat mencakup keterbatasan dalam produk yang ditawarkan, kurangnya pemahaman dari masyarakat mengenai prinsip syariah, serta kekurangan dalam penerapan teknologi dan inovasi di sektor perbankan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki oleh bank syariah untuk memperkuat posisi mereka di pasar.

2. Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Bank Syariah

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi daya saing bank syariah. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup aspek internal seperti kualitas produk, pelayanan, dan manajemen sumber daya manusia, serta aspek eksternal seperti regulasi pemerintah, tren pasar, dan persaingan dengan bank konvensional. Dengan analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan bank syariah dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

3. Memberikan Rekomendasi Strategi yang Dapat Diterapkan oleh Bank Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategi yang konkret bagi bank syariah dalam rangka meningkatkan daya saing mereka. Rekomendasi ini dapat mencakup peningkatan investasi dalam teknologi digital, diversifikasi produk dan layanan,

serta perbaikan dalam aspek edukasi dan sosialisasi mengenai perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji peluang untuk kerja sama strategis antara bank syariah dengan lembaga keuangan lainnya, seperti fintech dan institusi keuangan non-bank, untuk mempercepat transformasi digital dan memperluas jangkauan pasar.

4. Menilai Cara-Cara Bank Syariah dalam Menghadapi Keterbatasan yang Ada dan Meningkatkan Pangsa Pasar

Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana bank syariah mengatasi keterbatasan yang ada dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pangsa pasar mereka. Penilaian ini akan mencakup pemahaman tentang bagaimana bank syariah beradaptasi dengan perubahan dalam teknologi dan kebutuhan nasabah yang semakin beragam, serta upaya mereka untuk tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang pendekatan yang diambil oleh bank syariah dalam meningkatkan penetrasi pasar dan menarik lebih banyak nasabah, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi dan layanan digital.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia dan membantu bank syariah dalam merumuskan strategi-strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan data yang dikumpulkan melalui:

1. Wawancara Mendalam : Dilakukan kepada pimpinan dan karyawan di bank syariah serta bank konvensional untuk mendapatkan pandangan mereka tentang tantangan dan strategi yang dihadapi.
2. Observasi : Peneliti melakukan observasi langsung terkait penggunaan teknologi dan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.
3. Analisis Literatur : Peneliti melakukan analisis terhadap buku, jurnal, laporan penelitian, dan artikel yang relevan dengan tema penelitian ini. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan tantangan yang dihadapi dan strategi yang dapat diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan rekening secara Islami telah menjadi topik yang semakin relevan dalam pembicaraan terkait keuangan universal karena pembicaraan tersebut semakin berkembang sebagai mata pelajaran pilihan berdasarkan standar moral dan keadilan dalam dana. Kemajuan ini tidak hanya tercermin dalam pertumbuhan jumlah bank syariah di berbagai negara, namun juga dalam perubahan item anggaran dan layanan yang mereka tawarkan. Reaksi ini mencerminkan permintaan

pasar yang semakin sadar akan kebutuhan akan barang-barang terkait uang yang tidak produktif secara finansial tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai etika dan kesetaraan yang dianut oleh sebagian besar masyarakat di seluruh dunia. Kontrol juga memainkan peran penting dalam membentuk dan mengkoordinasikan pengembangan bank syariah. Dukungan yang semakin kuat dari para pengendali memberikan landasan yang kuat bagi bank syariah untuk berfungsi dengan transparansi, konsistensi, dan dukungan. Hal ini tidak hanya menguntungkan bank Islam itu sendiri tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kerja sama dalam sistem biologis anggaran Islam.

Selain itu, pengembangan teknologi yang tiada henti telah membuka pintu bagi bank syariah untuk ikut mendorong pasar global. Dengan penerapan teknologi terkomputerisasi, bank syariah dapat memberikan layanan yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih terbuka kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin kurang terbuka terhadap layanan keuangan biasa. Dalam konteks pasar keuangan saat ini yang semakin terkait secara universal dan semakin kompleks, peran dan perkembangan bank syariah tidak hanya sekedar bagian dari perubahan kerangka keuangan secara umum, namun juga merupakan salah satu pendorong utama dalam mewujudkan visi terkait keuangan yang inklusif, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai moral dan keadilan yang inklusif. Keyakinan dan kerja sama masyarakat dalam sistem biologis moneter Islam.

Strategi yang dapat diterapkan bank syariah untuk mengembangkan perbankan digital, inovasi produk perbankan syariah, dan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, antara lain pengembangan aplikasi mobile ramah syariah, layanan perbankan online yang lebih luas, dan penerapan teknologi blockchain untuk transparansi dan keamanan transaksi. Sedangkan inovasi produk perbankan syariah ditekankan sebagai keunggulan dengan sistem bagi hasil yang lebih mandiri dan kreatif dalam menawarkan produk untuk menarik minat masyarakat. Peningkatan sumber daya manusia yang kompeten dicapai melalui pendidikan, pelatihan berkelanjutan, kerjasama dengan lembaga pendidikan, dan pengembangan program karir pegawai bank syariah.

Tantangan untuk Meningkatkan Daya Saing Bank Syariah

Dalam era pasar uang yang semakin maju dan kompetitif, bank syariah dihadapkan pada berbagai tantangan yang harus diatasi agar dapat bersaing secara sehat dengan bank konvensional. Salah satu tantangan terbesarnya adalah menciptakan sebuah demonstrasi perdagangan yang dapat mematuhi prinsip-prinsip syariah namun tetap kompetitif dalam hal pengembangan barang, administrasi dan kemampuan operasional yang merupakan kebutuhan dalam industri penyimpanan uang saat ini. Bank syariah menghadapi beberapa tantangan mendasar. Perlunya penyesuaian data pada bank ini telah memunculkan anggapan-anggapan yang tidak mendasar di masyarakat, salah satunya adalah menganggap bank syariah sebagai bank biasa yang justru berbeda-beda manfaatnya secara syariah.

Hal ini memunculkan anggapan bahwa penyimpanan uang secara syariah bersifat partisan, seolah-olah hanya berlaku bagi kelompok tertentu yang beriman. Saat ini, ada batasan yang ditetapkan.

Bank yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan, demikian pula dengan perbankan syariah. Oleh karena itu untuk mengantisipasi berbagai resiko yang mungkin terjadi, diperlukan suatu tindakan sedini mungkin untuk mengukur kondisi serta tingkat kesehatan perbankan syariah itu sendiri (Payabadar & Thamrin, 2022). Sistem peringatan dini (early warning system) untuk memprediksi adanya keadaan kesulitan keuangan (financial distress) menuju ke arah kebangkrutan ada beberapa model analisis yang sering digunakan, salah satunya yang terkenal adalah model Altman Z-Score yang dikemukakan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968.

Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing Bank Syariah

1. Inovasi Produk dan Layanan

Untuk mengatasi keterbatasan produk, bank syariah perlu mengembangkan produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Pengembangan produk fintech syariah, seperti pinjaman peer-to-peer (P2P) syariah dan layanan investasi berbasis syariah, dapat menjadi solusi untuk menarik lebih banyak nasabah.

2. Edukasi dan Sosialisasi kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip perbankan syariah, bank syariah perlu lebih intensif dalam melakukan edukasi. Program-program edukasi seperti seminar, pelatihan, dan kampanye melalui media social sangat penting untuk mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dan keunggulan perbankan syariah.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Bank syariah harus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan mereka. Hal ini penting untuk menjaga kualitas layanan dan daya saing dalam jangka panjang.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital

Bank syariah harus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Pengembangan aplikasi mobile banking yang lebih user-friendly, platform pembayaran digital berbasis syariah, dan layanan berbasis cloud akan membantu bank syariah berkompetisi dengan bank konvensional.

5. Kerja Sama dengan Pihak Ketiga

Bank syariah dapat memperluas kerja sama dengan fintech, lembaga keuangan lainnya, atau bahkan bank konvensional untuk mempercepat pengembangan produk dan memanfaatkan teknologi baru.

KESIMPULAN

Bank syariah di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat upaya mereka untuk meningkatkan daya saing, seperti keterbatasan produk, kurangnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, sistem yang masih belum matang, dan terbatasnya sumber daya manusia yang terampil. Meskipun demikian, ada sejumlah langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan menerapkan prosedur pengembangan produk

yang lebih inovatif, memperkuat pendidikan dan sosialisasi mengenai perbankan syariah, serta memanfaatkan teknologi canggih, bank syariah di Indonesia dapat meningkatkan daya saingnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, baik dari bank syariah lainnya maupun bank konvensional.

Salah satu langkah yang perlu diambil adalah **peningkatan investasi pada teknologi digital**. Bank syariah harus berfokus pada pengembangan teknologi digital yang memadai, seperti aplikasi mobile banking dan sistem pembayaran digital yang semakin populer di kalangan nasabah. Hal ini tidak hanya akan mempermudah akses nasabah terhadap layanan perbankan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional bank. Selain itu, teknologi digital memungkinkan bank syariah untuk melayani nasabah di wilayah yang lebih luas, bahkan yang berada di daerah terpencil, yang sebelumnya sulit dijangkau.

elanjutnya, program edukasi yang lebih intensif juga menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Program edukasi dan sosialisasi mengenai prinsip dan manfaat perbankan syariah perlu diperkuat agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perbankan syariah beroperasi. Edukasi yang efektif akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap alternatif perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, serta membantu menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap layanan yang ditawarkan.

i samping itu, diversifikasi produk dan layanan merupakan langkah krusial untuk menjaga relevansi bank syariah di tengah tuntutan pasar yang terus berkembang. Dengan menawarkan berbagai produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin beragam, bank syariah tidak hanya dapat meningkatkan daya saingnya, tetapi juga dapat menarik segmen pasar yang lebih luas. Diversifikasi ini bisa mencakup pengembangan produk keuangan yang lebih inovatif, seperti pembiayaan berbasis teknologi, serta memperkenalkan layanan yang lebih personal untuk nasabah.

erakhir, bank syariah juga disarankan untuk menjalin kerja sama strategis dengan lembaga lain, termasuk fintech dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Kerja sama semacam ini dapat mempercepat proses transformasi digital dan memperluas jangkauan produk yang ditawarkan. Dengan berkolaborasi dengan lembaga lain yang memiliki kapabilitas teknologi tinggi, bank syariah dapat lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan industri dan memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, bank syariah di Indonesia memiliki banyak peluang untuk meningkatkan daya saingnya melalui langkah-langkah strategis seperti peningkatan investasi pada teknologi digital, penguatan program edukasi, diversifikasi produk dan layanan, serta kerja sama strategis. Dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut, bank syariah di Indonesia akan dapat meraih posisi yang lebih kuat di pasar perbankan, baik di tingkat nasional maupun internasional

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Devi, Mahilda Anastasia Putri, dan Mochammad Givary Ramadhan. 2021. "Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik."

- MALIA: *Jurnal Ekonomi Islam* 12(2):225–42. doi: 10.35891/ml.v12i2.2417.
- Aripin, Nasir Tajul, Nur Fatwa, dan Mulawarman Hannase. 2022. "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5(1):29–45. doi: 10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362.
- Fitria, Tira Nur. 2015. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1(02). doi: 10.29040/jiei.v1i02.30.
- Hasna, Nisrina, dan Detty Mulyanti. 2023. "Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Pada Bank Syariah Indonesia." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1(2):194–208. doi: 10.59246/muqaddimah.v1i2.233.
- Maimun, Maimun, dan Dara Tzahira. 2022. "Prinsip Dasar Perbankan Syariah." *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1(2):125–42. doi: 10.47766/alhiwalah.v1i2.878.
- Pusvisasari, Lina, Hasan Bisri, dan Ija Suntana. 2023. "Analisis Filosofi Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah | Jurnal Ekonomi Utama."
- Refilia, Dea Naza, Suharto Suharto, dan Nuzulya Pahlawi. 2023. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)* 4(1):11–18. doi:10.57084/jmb.v4i1.937.
- Sahri, Mohamad Zahrudin. 2024. "Persamaan Dan Perbedaan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2(1): 50–66. doi: 10.62421/jibema.v2i1.57.
- Tuzuhro, Fatimah, Noni Rozaini, dan Muhamad Yusuf. 2023. "PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA." *PEKA* 11(2):78–87. doi: 10.25299/peka.2023.vol11(2).15010.
- Ulhaq, Muhammad Zia, dan Muhammad Rasyad Al Fajar. 2022. "PELUANG DAN TANTANGAN BANK SYARIAH DI ERA DIGITAL." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 5(1):49–61. doi: 10.52266/jesa.v5i1.1007.
- Yozika, Ferlangga Al, dan Nurul Khalifah. 2017. "PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMPERTAHANKAN DAN MENINGKATKAN KEPUASANNASABAH." *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 1(02). doi: 10.29040/jie.v1i02.154.